

PENGARUH UPAH, INVESTASI DAN PENGELUARAN
PEMERINTAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA
TERDIDIK DI SUMATERA BARAT

Skripsi

*Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*



Oleh :

WARDATUL JANNAH

Nim. 20060062

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

ABSTRAK

Wardatul Jannah (20060062) : Pengaruh Upah, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E., M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa bagaimana pengaruh Upah , Investasi (PMA,PMDN, Penyertaan Modal Daerah) dan pengeluaran pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) tahun 2018-2023

Penelitian ini menggunakan regresi panel, dengan data panel tahun 2018-2023 19 kab/ kota, yang terdiri dari gabungan cross section dan time series. Berdasarkan hasil penelitian ini adalah variabel upah, penyertaan modal daerah, dan pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja terdidik sedangkan variabel pma dan pmdn tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik.

Kata Kunci : Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik, Upah, PMA, PMDN, Penyertaan Modal Daerah, Pengeluaran Pemerintah, Eviews

ABSTRAK

Wardatul Jannah (20060062) : Pengaruh Upah, Investasi, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Ibu Urmatul Uska Akbar, S.E., M.E

This study aims to determine and analyze how the influence of wages, investment (PMA, PMDN, regional equity participation) and government spending on the absorption of educated labor.

This study uses secondary data sourced from the West Sumatra Central Bureau of Statistics (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) for 2018-2023.

This study uses panel regression, with panel data from 2018-2023 19 kab / city, which consists of a combination of cross section and time series. Based on the results of this study, the variables of wages, regional equity participation, and government spending have a significant influence on the variable absorption of educated labor while the variables of PMA and PMDN do not have a significant influence on the absorption of educated labor.

Keywords: Educated Labor Absorption, Wages, PMA, PMDN, Regional Capital Participation, Government Expenditure, Eviews

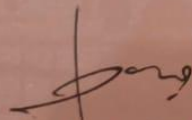
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH UPAH, INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA TERDIDIK
DI SUMATERA BARAT

Nama : Wardatul Jannah
NIM/TM : 20060062/2020
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

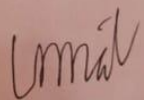
Padang, 13 Februari 2025

Diketahui Oleh :
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,



Dr. Novya Zulva Riani, SE, M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,



Urmatul Uska Akbar SE, ME
NIP. 19850705201903 2 013

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

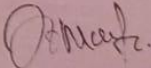
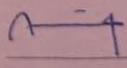
Universitas Negeri Padang

**PENGARUH UPAH, INVESTASI DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA TERDIDIK DI
SUMATERA BARAT**

Nama : Wardatul Jannah
NIM/TM : 20060062/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 13 Februari 2025

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Urmatul Uska Akbar, SE, M.E	1. 
2	Anggota	Dr. Joan Marta, SE, MSi	2. 
3	Anggota	Maizul Rahmizal, SE, MSc	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Wardatul Jannah
NIM/TM	: 20060062/2020
Tempat/Tanggal Lahir	: Ladang Laweh/ 28 Oktober 2001
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Keahlian	: Ekonomi Sumber Daya Manusia
Fakultas	: Ekonomi
Alamat	: Ladang Laweh, Nagari Ladang Laweh Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam, Sumatera Barat
No. HP/Telepon	: 082172141841
Judul Skripsi	: Pengaruh Upah, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 Februari 2024

Yang Menyatakan,



Wardatul Jannah
NIM. 20060062

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis capkan kehadiran Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan berkah serta hidayah-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Subsidi Listrik Terhadap Konsumsi Rumah Tangga di Sumatera Barat".

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala- kendala tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do'a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan ikhlas dan tulus membuahkan hasil yang maksimal.

Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa dan terhormat kepada Orangtua tercinta saya Bapak Melfin dan Ibu Rita Susanti. Beliau selalu senantiasa mensupport saya dan memberikan saya dukungan penuh selama perjalanan saya menempuh pendidikan, dan memberikan semangat kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Teruntuk keluarga saya tercinta terkhusus, adek saya Febriyanti yang sudah membantu dan menemani saya dalam kesulitan selama proses menjalani tugas akhir dan kakak laki laki saya yang turut bahagia atas pencapaian kecil yang saya dapatkan.
3. Terkhusus Ibu Urmatul Uska Akbar, SE. M.E selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga dengan sabar untuk membimbing penulis dalam membuat dan menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Prengky Susanto, SE., M.Sc., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

5. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, SE. M.Si selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Joan Martha, SE, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Maizul Rahmizalm S.E., M.Sc. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
8. Bapak Ibu Dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
9. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
10. Kepada Ahmad Zaki yang telah memberikan dorongan, dukungan dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi penulis serta memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.

Padang, 2025

Wardatul Jannah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25

C. Jenis data dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Definisi Operasional Variabel	26
F. Teknik Analisis Data	28
G. Uji Hipotesis	35
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 37
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	37
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	37
C. Deskripsi Variabel Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik,	38
D. Analisis Deduktif	50
E. Hasil dan Pembahasan	60
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
 DAFTAR PUSTAKA	 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operational Variable	27
Tabel 2 Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik Tahun 2018-2023	39
Tabel 3 Rata Rata Upah Kab kota Sumatera Barat 2018-2023 (Rupiah)	41
Tabel 4 Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing menurut Kabupaten Kota Sumatera Barat Tahun 2018-2023	43
Tabel 5 Realisasi PMDN menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat Tahun 2018-2023	45
Tabel 6 Realisasi Penyertaan Modal Daerah Sumatera Barat Tahun 2018-2023 ..	47
Tabel 7 Realisasi Pengeluaran Pemerintah menurut Kabupaten Kota di Sumatera Barat 2018-2023.....	49
Tabel 8 Hasil Uji Chow.....	51
Tabel 9 Hasil Uji Hausman	51
Tabel 10 Hasil Uji Lagrange Multiplier.....	52
Tabel 11 Hasil Uji Multikolineritas	53
Tabel 12 Hasil Uji Heterokedstisitas	54
Tabel 13 Hasil Uji T.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pengangguran Terdidik Sumatera Barat, Tahun 2018-2023.....	3
Gambar 2 Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat	4
Gambar 3 Total Investasi dan Tenaga Kerja Terdidik yang Bekerja di Sumatera Barat Tahun 2018-2023.....	5
Gambar 4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terdidik yang bekerja di Barat Tahun 2018-2023.....	7
Gambar 5 Kurva Penawaran Dan Permintaan di pasar tenaga kerja	11
Gambar 6 Kurva Permintaan Tenaga.....	13
Gambar 7 Kerangka Konseptual	23

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

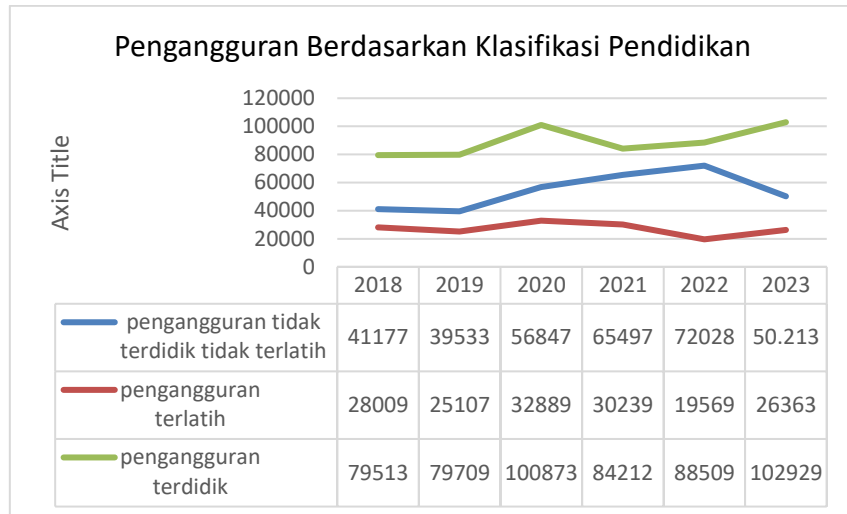
Pembangunan ekonomi merupakan salah satu fokus utama dalam kebijakan pemerintah, yang bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi adalah penyediaan lapangan pekerjaan yang memadai, sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Teori ekonomi klasik menyebutkan bahwa penyediaan tenaga kerja yang produktif merupakan salah satu kunci penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Todaro & Smith, 2020)

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang mendorong keberhasilan pembangunan ekonomi. Tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi merupakan salah satu modal utama dalam perekonomian yang memiliki dampak langsung pada tingkat pembangunan ekonomi di suatu daerah Sabihi et al (2021). Tingkat keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur dari keberhasilan dalam menciptakan lapangan kerja atau kesempatan kerja. Yasin & Kartini (2023).

Indonesia yang merupakan negara berkembang, merupakan salah satu dari banyak negara yang memiliki masalah mengenai tenaga kerja. Masalah yang dimaksud adalah masalah mengenai tingginya jumlah pengangguran, dan menghambat proses pembangunan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat angkatan kerja di Indonesia pada 2023 mencapai 147,71 juta jiwa. Jumlah tersebut meningkat sebesar 5,39% dibandingkan keadaan tahun 2021 sebanyak 140,015 juta jiwa . Peningkatan angkatan kerja menunjukkan penawaran tenaga kerja di dalam pasar

bertambah, namun penawaran tenaga kerja yang bertambah tidak selalu diiringi dengan permintaan tenaga kerja yang mampu menyerap angkatan kerja. Hal tersebut ditunjukkan dengan masih tingginya angka pengangguran di Indonesia pada tahun 2023 yaitu sebesar 9,10%, begitu pula halnya dengan pengangguran tenaga kerja di Sumatera Barat. Penelitian ini dilakukan di Sumatera Barat karena Sumatera Barat merupakan 10 provinsi dengan lulusan perguruan tinggi terbanyak menurut kemendikbud.

Hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak maksimal sehingga pengangguran masih tinggi. Jika diklasifikasikan berdasarkan pendidikan maka pengangguran dapat diklasifikasikan menjadi pengangguran terdidik, terlatih, tidak terdidik & tidak terlatih. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Tenaga Kerja Terdidik adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian melalui pendidikan formal seperti sekolah atau perguruan tinggi dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan sma . Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memperoleh keahlian melalui pelatihan atau kursus serta pengalaman kerja dengan pendidikan tertinggi yang ditamatkan smk dan tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memiliki pendidikan dan keterampilan khusus yaitu tenaga kerja tidak tamat sekolah/ sd atau tamat sd dan smp. Berikut merupakan kondisi pengangguran berdasarkan klasifikasi tersebut di Sumatera Barat:



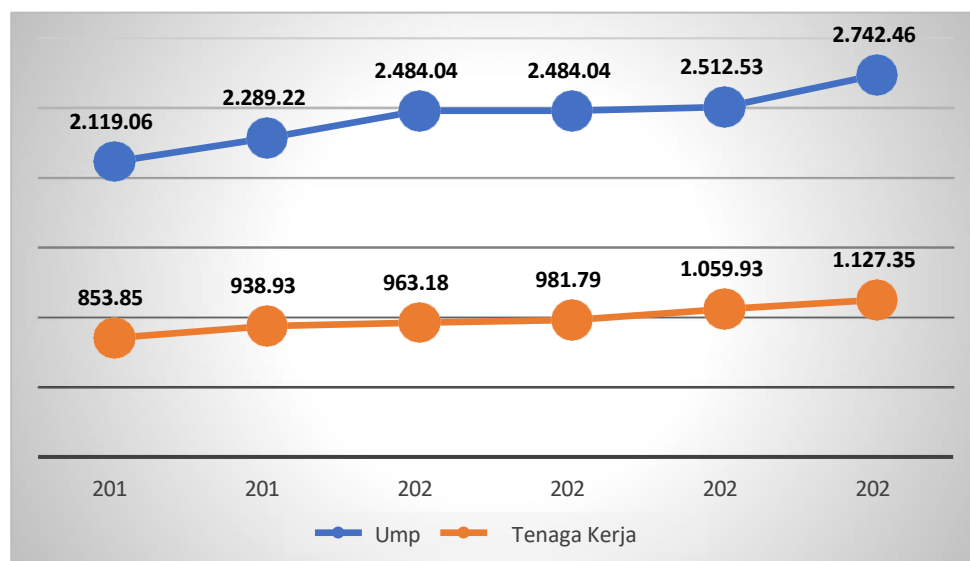
Sumber : BPS Sumbar

Gambar 1 Pengangguran Terdidik Sumatera Barat, Tahun 2018-2023

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa pengangguran terdidik lebih tinggi di bandingkan dengan pengangguran terlatih dan pengangguran tidak terdidik dan tidak terlatih, hal ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja tidak maksimal dalam menyerap tenaga kerja terdidik hal ini Padahal tenaga kerja terdidik merupakan tumpuan bagi perekonomian. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh, Berger & Fisher (2013) menunjukkan bahwa tenaga kerja yang terdidik merupakan kunci kesejahteraan negara. Dapat dikatakan bahwa Indonesia khususnya sumatera barat masih memiliki suatu masalah dalam keseimbangan penyerapan tenaga kerja di pasar tenaga kerja. Pada penelitian ini akan di bahas penyerapan tenaga kerja terdidik di sumatera barat.

Penyerapan tenaga kerja terdidik dapat maksimal jika terdapat sektor-sektor yang dapat menyerap tenaga kerja tersebut terdapat factor yang diduga dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja terdidik seperti upah, penanaman investasi asing (PMA), penanaman investasi dalam negeri (PMDN), penyertaan modal daerah, pengeluaran pemerintah.

Pemerintah terus berupaya meningkatkan upah minimum dan menarik lebih banyak investasi baik dari dalam maupun luar negeri. Kenaikan upah minimum diharapkan dapat meningkatkan daya beli masyarakat serta mendorong produktivitas tenaga kerja Priyono dan Zainuddin Ismail (2017). Namun, dampak kenaikan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja, terutama yang didasarkan pada tingkat pendidikan, masih menjadi perdebatan. Menurut teori pasar tenaga kerja, kenaikan upah minimum yang terlalu cepat dapat memengaruhi pengusaha dalam keputusan merekrut tenaga kerja, yang berpotensi mengurangi jumlah tenaga kerja yang terserap, terutama pada sektor informal dan pekerja berpendidikan rendah Card & Krueger (1995). Berikut ditampilkan Upah Minimum dan Tenaga kerja Terdidik yang Bekerja di Sumatera Barat tahun 2018-2023.



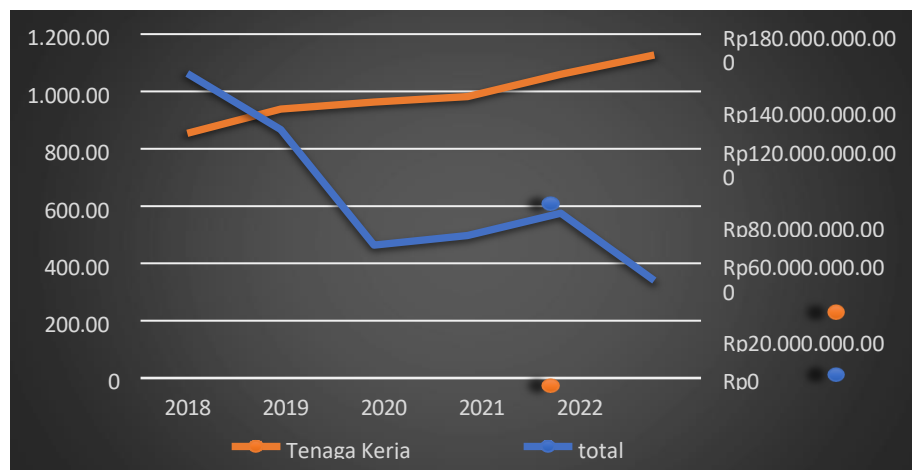
Sumber : BPS Sumbar

Gambar 2 Upah Minimum Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan Gambar 2 Peningkatan UMP beriringan dengan meningkatnya tenaga kerja terdidik yang Bekerja yang berarti UMP berfungsi sebagai daya tarik bagi tenaga kerja terdidik untuk terlibat di sektor formal karena mereka

mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan tingkat pendidikan dan keterampilan mereka. Peningkatan UMP bisa memberikan dorongan pada tenaga kerja untuk meningkatkan kualifikasi memenuhi syarat untuk pekerjaan dengan upah yang lebih tinggi.

Selain upah minimum, investasi juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Investasi yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor produktif seperti industri dan jasa, yang pada gilirannya menciptakan lapangan kerja baru. Berikut ditampilkan data investasi yang terdiri dari PMA, PMDN dan Penyertaan Modal Daerah dalam bentuk total investasi Sumatera Barat 2018-2023:



Sumber: BPS Sumbar, DJPK Kemenkeu

Gambar 3 Total Investasi dan Tenaga Kerja Terdidik yang Bekerja di Sumatera Barat Tahun 2018-2023

Dari gambar 3 terlihat penurunan total investasi secara bertahap dari Rp159,4 miliar pada tahun 2018 jadi Rp51,0 miliar pada tahun 2023. Meskipun investasi mengalami penurunan, jumlah tenaga kerja terdidik yang bekerja justru mengalami peningkatan setiap tahun, dari 853.852 orang pada tahun 2018 menjadi 1.127.352 orang pada tahun 2023. Adanya hubungan tidak proporsional antara Investasi dan

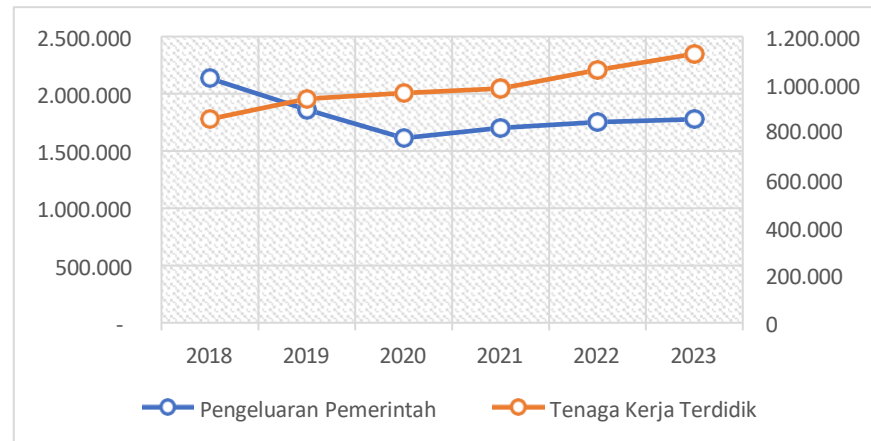
Tenaga kerja Terdidik dimana Biasanya, peningkatan investasi diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Namun, dalam data ini, terlihat bahwa penyerapan tenaga kerja terdidik meningkat bahkan ketika total investasi menurun.

Menurut (Woyanti & dan, 2009) dalam penelitiannya tentang penyerapan tenaga kerja, menyatakan Produk Domestik Regional Bruto memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penyerapan tenaga kerja, faktor upah memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja dan investasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hasil yang terakhir tidak sesuai dengan teori, karena kebanyakan investor lebih menggunakan padat modal daripada padat karya.

Dalam penelitian Endang Astuti (2011) tentang analisis investasi, pengeluaran pemerintah dan pertumbuhan ekonomi terhadap kesempatan kerja mengindikasikan terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan investasi terhadap kesempatan kerja. Sementara kebijakan fiskal melalui pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh terhadap penciptaan kesempatan kerja.

Selain investasi pengeluaran pemerintah juga diduga menjadi satu factor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sumbar Pengeluaran pemerintah (*goverment expenditure*) adalah bagian dari kebijakan fiskal yakni suatu tindakan pemerintah untuk mengatur jalannya perekonomian dengan cara menentukan besarnya penerimaan dan belanja pemerintah tiap tahunnya yang tercermin dalam dokumen APBN dan APBD regional Safri et al (2018) . Tujuan dari kebijakan fiskal adalah dalam rangka menstabilkan harga, tingkat output maupun kesempatan kerja dan memacu pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja. Sukimo, (2004).

Berikut di tampilkan data pengeluaran pemerintah di Sumatera Barat tahun 2018-2023.



Sumber : BPS Sumbar, DJPK Kemenkeu

Gambar 4 Realisasi Pengeluaran Pemerintah dan Tenaga Kerja Terdidik yang bekerja di Barat Tahun 2018-2023

Pada Gambar 4 terlihat pengeluaran pemerintah mengalami fluktuasi, penurunan pengeluaran pemerintah di awal periode ini kemungkinan dapat disebabkan oleh penyesuaian kebijakan fiskal atau dampak dari kondisi ekonomi yang menekan anggaran sedangkan tenaga kerja terdidik selalu meningkat dan berhasil terserap ke dalam pasar tenaga kerja hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja terdidik berhasil terserap dengan baik dalam pasar kerja, bahkan di tengah penurunan dan fluktuasi pengeluaran pemerintah.

Pengeluaran pemerintah yang meningkat karena belanja pemerintah menjadi sumber pendapatan masyarakat sehingga merangsang permintaan secara keseluruhan. Meningkatnya permintaan agregat mendorong produsen untuk meningkatkan produksi Safri et al (2018). Oleh karena itu, peningkatan pengeluaran pemerintah menyebabkan peningkatan input tenaga kerja, karena produsen memerlukan input produksi tambahan, termasuk tenaga kerja Safri et al. (2018).

Namun, realitas di lapangan sering kali menunjukkan hal yang berbeda, terutama di daerah yang masih berkembang seperti Sumatera Barat. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis pengaruh Upah, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di kabupaten/kota Sumatera Barat. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder dari BPS serta publikasi terkait lainnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja terdidik di Provinsi Sumatera Barat, sekaligus memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan ketenagakerjaan di Sumatera Barat.

Dari beberapa masalah yang diuraikan dalam latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Upah, Investasi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat Tahun 2018-2023.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat ?
2. Bagaimana pengaruh PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat ?
3. Bagaimana pengaruh PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat ?
4. Bagaimana pengaruh Penyertaan Modal Daerah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat ?
5. Bagaimana pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga

Kerja terdidik di Sumatera Barat ?

6. Bagaimana pengaruh Upah, PMA, PMDN, Penyertaan Modal Daerah, Pengeluaran Pemerintah secara Bersama-sama terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Terdidik di Sumatera Barat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Upah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh PMA terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.
3. Untuk mengetahui pengaruh PMDN terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.
4. Untuk mengetahui pengaruh Penyertaan Modal Daerah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.
6. Untuk mengetahui pengaruh Upah, PMA, PMDN, Penyertaan Modal Daerah dan Pengeluaran Pemerintah, secara Bersama-sama terhadap Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Sumatera Barat.

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk penulis

Penelitian ini sebagai pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian dan menerapkan ilmu ataupun teori yang penulis dapatkan selama perkuliahan serta syarat untuk menyelesaikan pendidikan yang penulis tempuh.

b. Untuk pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi kebijakan dan pengambil keputusan dalam merumuskan dan merencanakan arah pembangunan ekonomi di Provinsi Sumatera Barat.

c. Untuk akademisi

penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai ketenagakerjaan.

d. Untuk masyarakat

penelitian dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor dan pengaruh dari Usia, Pendidikan, dan Upah terhadap penyerapan tenaga di Provinsi Sumatera Barat, sehingga masyarakat dapat menyiapkan diri dan mengambil langkah tepat untuk mengembangkan potensi diri dan merencanakan apa yang harus dipersiapkan dimasa mendatang

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Panel yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh upah, PMA, PMDN, Penyertaan Modal Daerah dan Pengeluaran Pemerintah terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat selama enam tahun periode penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Upah memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat
2. PMA memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat
3. PMDN memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat
4. Penyertaan Modal Daerah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat
5. Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja terdidik di Sumatera Barat
6. Secara bersama-sama, Upah, PMA, PMDN, Penyertaan Modal Daerah, dan Pengeluaran Pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Indonesia

B. Saran

1. Diharapkan kepada pemerintah meninjau kembali sistem kebijakan pengupahan di Sumatera Barat

2. Diharapkan kepada pemerintah meninjau kembali syarat mencari kerja di Sumatera Barat
3. Diharapkan kepada pemerintah untuk lebih memperhatikan kualitas sumber daya manusia di Indonesia agar bisa bersaing
4. Diharapkan pada pemerintah unruk meninjau kembali formula investasi di Indonesia
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menambah cakupan penelitian seperti variabel-variabel lain agar lebih merepresentasikan keadaan ketenagakerjaan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Ariana, R. (2016). Analisis faktor faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri besar dan sedang di provinsi jawa timur *tahun 2011-2015 (studi kasus: industri makanan pada 38 kabupaten/kota)* (Vol. 2015).
- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari., M. E. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (may).
- Astuti, E. (2007). Analisis Investasi, Pengeluaran Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Propinsi Nusa Tenggara Barat. *Program Magister Ilmu Ekonomi, Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang*.
- Astuti, R. D., & Gunawan, G. (2024). Penanaman Modal Asing dan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 188–193.
<https://doi.org/10.20885/jkek.vol2.iss2.art10>
- Borjas, G. J. (2016). *Labor Economics (Seventh Edition)*.
- Buchari, I. (2016). Pengaruh Upah Minimum Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur Di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 73–85. <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.33>
- Citamaha, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Besar Dan Sedang Pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 - 2015.
- Dahliah. (2022). Jurnal Sosio Sains Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Manufaktur. *Journal.Lldikti9.Id/Sosiosains*, 8(2), 283–290.
Retrieved from <http://journal.lldikti9.id/sosiosains>
- Dedi Julianto, P. A. U. (2013). ANALISA PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENDAPATAN INDIVIDU DI SUMATERA BARAT Dedi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–

1699.

- Dimas dan Nenik, W. (2009). Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 16(1), 32–41.
- D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 25–36.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. *Universitas Diponegoro.*, 9.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia. *Publication-Bi*, 1–40. Retrieved from <http://publication-bi.org/repec/idn/wpaper/WP112018.pdf>
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Macmillan.
- Lucas, R. E. (1988). On the Mechanics of Economic Development. *Journal of Monetary Economics*, 22(1), 3–42.
- Madany, N., Madany, N., & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variansiunm28>
- Nasrum, A. (2018). untuk Penelitian. *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 117.
- Nugroho, A. B., & Moonti, U. (2019). Analysis of the Effect of Capital Expenditures, Economic Growth and Education Levels on Labor Absorption. *Jambura Equilibrium Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37479/jej.v1i1.2001>
- Nurman, A. F., & Sentosa, S. U. (2020). (2020). Pengaruh Sektor Industri Tingkat Pendidikan dan Investasi Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan*

Pembangunan, 2(4).

Payaman J Simanjuntak. (2002). *Pengantar Sumber Daya Manusia*, (UI). Jakarta.

Pemerintah, komite standar akuntansi. (2008). Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 tentang Akuntansi Dana Bergulir. *Jakarta*.

Purba, B., Fatma Wijaya, M., Lumbantobing, M., & Ardhana, M. B. (2024).

Pemikiran Ekonomi Politik Keynesian dan Kebijakan Pemerintah dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(12), 76–83. Retrieved from <https://doi.org/10.5281/zenodo.12511356>

Priyono dan Zainuddin Ismail. (2017). *Teori Ekonomi*. Sabihi,

Reksoprayitno, S. (2009). *Pengantar Ekonomi Makro* (edisi keen). Yogyakarta: BPFE.

Romer, P. M. (1990). “Endogenous Technological Change.” *Journal of Political Economy*, 5(98), s71–s102.

Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 25–36.

Safri, M., Ziyadaturrofiqoh, & Zulfanetti. (2018). Pengaruh PDRB , Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 13–22.

Sari, A. D. R., Setyadi, D., & Farouk, U. (2018). Analisis Pengaruh Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Dan Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah (Periode 1985-2014). *Admisi Bisnis*, 16(2), 105–112.

Silalahi, R., Masinambow, V. A. ., & Maramis, M. T. B. (2023). Pengaruh tingkat pendidikan dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sulawesi Utara (Studi pada kota-kota di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal*

- Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 49–60. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/view/50267>
- Simanjuntak, P. J. (1985). Pengantar Ekonomi Sumberdaya Manusia. *Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Sukirno, S. (2004). *MakroEkonomi Teori Pengantar*. jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sukirno, S. (2007). *Makroekonomi Modern* (1st ed.). jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Sumarsono, S. (2009). *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu.
- Sumodiningrat, G. (1994). *Ekonometrika, Pengantar Edisi 2*. yogyakarta: BPFE-UGM.
- Susbandi. (2012). *Sistem Ekonomi Indonesia* (cetakan ke). bandung: alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). *Economic developmen*. The Addison- Wesley series in economics.
- Widyapangesti, D. I., & Soelistyo, A. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 6(1), 123–133.
- Wilis, R. (2016). Analisis Pengaruh Upah Minimum, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Pendidikan. *El Dinar*, 3(1), 12–26. <https://doi.org/10.18860/ed.v3i1.3335>
- Woyanti, N., & dan, D. (2009). *Penyeyerapan Tenaga Kerja Di Dki Jakarta*. 16(1), 32–41.
- Yasin, M., & Kartini, I. A. N. (2023). Analisis Pengaruh Nilai Investasi, Jumlah Unit Usaha, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri di Sidoarjo. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9591–9596.